

**DISTRIBUSI SISA HASIL USAHA (SHU) PADA ANGGOTA DI
KOPERASI UNIT DESA (KUD) BINA SAWIT UTAMA (BSU)
DI DESA KALI DERAS KECAMATAN MESUJI
KABUPATEN OKI**

Oleh

RIDWAN SYANI SUNDAWAN



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2019

HALAMAN PENGESAHAN

**DISTRIBUSI SISA HASIL USAHA PADA ANGGOTA DI KUD BINA
SAWIT UTAMA DI DESA KALI DERAS KECAMATAN MESUJI
KABUPATEN OKI**

Oleh
RIDWAN SYANI SUNDAWAN
412014111

Telah dipertahankan pada ujian tanggal 8 Maret 2019

Pembimbing Utama,



Dr. Ir. Mustopa Marli BB, MP

Pembimbing Pendamping,



Rahmat Kurniawan, SP, M.Si

Palembang, 19 Maret 2019
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Pertanian
Program Studi Agribisnis



Dekan,

Dr. Ir. Gusmiatun, MP

NIDN/NBM: 0016006901/727236

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	Ridwan Syam Sundawan
Tempat, Tanggal Lahir	OKI, 15 November 1994
NIM	412014111
Program Studi	Agribisnis
Perguruan Tinggi	Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan mempublikasikannya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu nama saya sebagai penulis pencipta atau penerbit bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 2 Maret 2019



(Ridwan Syam Sundawan)

Abstract

This study aims to find out how the Distribution of Remaining Business Results (SHU) to the members of the Main Bina Sawit Village Cooperative in the village of Kali Besar, the district of OKTI, to find out how the efforts of Cooperative members to increase the value of Remaining Businesses (SHU) at Bina Village Cooperative Main Palm Oil in the Kali Kali Deras Mesuji District, OKI Regency, this research is part of a learning process that must be taken as one of the requirements to obtain a bachelor's degree at the Faculty of Agriculture, University of Muhammadiyah Palembang. For the Cooperative Unit of the Main Bina Sawit Village in the Kali Deras Village, Mesuji District, OKI Regency, this research is expected to be used as one of the considerations in improving services so that cooperatives can be more advanced. This research was carried out in the Kali Kali Deras Village, Mesuji District, OKI, South Sumatra, namely at the Village Unit Cooperative (KUD), Main Bina Sawit (BSU). This location determination is done intentionally (purposeful) with the consideration that this cooperative has quite a lot of members, and has a fairly advanced Business Unit. This data collection will be conducted from December 2018 to February 2019. From the results of these studies produce the Remaining Business Results allocated to the members of the KUD Bina Sawit Utama using the system for the average for all members but in the distribution based on the number of kaving owned. The more plots owned by members of the KUD Bina Sawit Utama, the greater the value of SHU that will be received by members of the cooperative. The Main Palm Oil Cooperative is very caring for the principle of family in determining policies, namely by way of consensus deliberations including in the distribution of Remaining Business Results received by members of the cooperative. The Main Bina Sawit Cooperative prioritizes service to the sustainability of oil palm plantations belonging to members. The biggest business unit is the TBS transportation service business unit.

Keywords : *SHU, the Distribution of Remaining Business Results Bina Sawit Utama*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmatnya jualah serta pemberian kesabaran, kekuatan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “**Distribusi Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Anggota Di Koperasi Unit Desa (KUD) Bina Sawit Utama (BSU) Di Desa Kali Deras Kecamatan Mesuji Kabupaten OKI**”, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Ir. Gusmiatun, MP selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Ir. H. Mustopa Marli Batubara, M.P selaku pembimbing utama dan bapak Rahmat Kurniawan, SP, M.Si selaku pembimbing pendamping, atas bimbingan, dorongan serta kesabaran beliau sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak /Ibu dosen Progam Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan yang berguna bagi penulis.

Akhir kata penulis ucapkan Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	4
C. Tujuan dan kegunaan	5
BAB II. KERANGKA TEORITIS	6
A. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	6
B. Tinjauan Pustaka	13
1. Konsepsi Koperasi.....	13
2. Konsepsi Sisa Hasil Usaha.....	19
3. Konsepsi Anggota Koperasi.....	23
4. Indikator Anggota Aktif dan Pasif	27
C. Model Pendekatan.....	29
E. Batasan Penelitian dan Operasional Variabel.....	30
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Tempat dan Waktu.....	32
B. Metode Penelitian.....	32
C. Metode Penarikan Contoh.....	32
D. Metode Pengumpulan Data.....	33
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	34
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Keadaan Umum	36

1. Letak dan Batas Wilayah Daerah Administrasi	36
2. Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk	37
B. Identitas Responden Contoh	43
C. Koperasi Bina Sawit Utama	48
1. Profil Koperasi Bina Sawit Utama	48
2. Struktur Organisasi KUD Bina Sawit Utama.	49
D. Hasil dan Pembahasan Besar Sisa Hasil Usaha yang diterima Anggota KUD Bina Sawit Utama Pada tahun 2017.	54
1. Hasil	54
2. Pembahasan	57
E. Hasil dan Pembahasan Usaha-usaha Anggota Koperasi dalam meningkatkan nilai Sisa Hasil Usaha KUD Bina Sawit Utama	59
1. Hasil Penelitian.	60
2. Pembahasan	63
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	68
A. Kesimpulan.	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia adalah negara agraris yang memiliki berbagai macam sumber daya alam yang melimpah dan memiliki potensi yang besar terutama di sektor pertanian, karena itu pendapatan terbesar Indonesia berasal dari sektor pertanian. Melihat dari potensi yang besar yang dimiliki negara Indonesia, maka Indonesia harus mampu memanfaatkan potensi yang ada, dan dalam memanfaatkan potensi negara ini, Indonesia harus terus berinovasi baik dalam segi usaha tani maupun dalam segi manajemen sistem pemasaran atau penjualan hasil pertanian baik dalam bentuk bahan mentah maupun dalam bentuk produk hasil olahan. Karena itu dalam mengelola pertanian saat ini, banyak menggunakan teknologi atau cara baru yang dapat memudahkan petani dan dapat meningkatkan hasil pertanian tersebut. Cara yang digunakan termasuk dengan cara menggunakan koperasi dalam manajemen pertanian di Indonesia. Oleh sebab itu, koperasi merupakan sistem pertanian komersil yang sangat di anjurkan saat ini (Krisfandi, 2015).

Untuk mencapai tujuan tersebut Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan pada pasal 33 ayat 1 yaitu “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”. Salah satu bentuk badan usaha yang sesuai dengan hal tersebut adalah koperasi. Koperasi adalah kumpulan orang-orang yang memiliki kemampuan dan pengalaman terbatas, sehingga pemahaman terhadap pengembangan usaha koperasi juga terbatas pada umumnya didasarkan pada kebiasaan. Peran aktif anggota hampir kurang terealisasikan dalam koperasi, khususnya berpendapat sewaktu Rapat Akhir Tahunan (RAT), padahal hal ini sangat penting untuk pengembangan koperasi (Ropke *dalam* harsoyo, dkk, 2006).

Koperasi perlu dikelola secara terarah dimaksudkan untuk mengembangkan kegiatan usaha dan berperan penting dalam kehidupan bermasyarakat khususnya dalam perekonomian nasional. Dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 menjelaskan tujuan koperasi yaitu “Memajukan kesejahteraan anggota pada

khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945”.

Koperasi yang merupakan bentuk sebagai usaha bersama yang berdasarkan atas asas kekeluargaan diharapkan menjadi contoh perekonomian bangsa. Koperasi yang menjalankan usahanya dalam melayani pelanggan/nasabah, semua kegiatan yang dilakukan oleh pengurus dan pegawai koperasi nantinya akan berujung pada penilaian pelanggan/nasabah yang akan berdampak pada kinerja koperasi. Karena faktor pelanggan/nasabah merupakan salah satu faktor penting terhadap perkembangan koperasi. Persaingan yang ketat, dikarenakan semakin meningkatnya produsen terhadap pemenuhan kebutuhan serta keinginan konsumen, menyebabkan organisasi harus benar-benar memprioritaskan kepuasan pelanggan/nasabah sebagai tujuan utama. Pelayanan koperasi kepada anggota adalah jasa yang diberikan koperasi dalam memajukan usaha anggotanya. Oleh karena itu, sebagian koperasi adalah pemberi pelayanan yang bertugas memberikan dan meningkatkan pelayanan kepada usaha anggotanya (Krisfandi, 2015).

Anggota koperasi adalah orang-orang/badan hukum koperasi yang memiliki kepentingan yang sama yaitu sebagai pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi itu sendiri, berpartisipasi aktif untuk mengembangkan usaha koperasi dan syarat-syarat lain yang ditentukan dalam anggaran dasar koperasi serta terdaftar dalam buku anggota. Dalam sebuah koperasi, keanggotaannya memiliki karakteristik yang membedakannya dengan badan usaha lain. Anggota koperasi memiliki identitas ganda, yaitu sebagai pemilik dan pengguna jasa koperasi (Ikatan Akuntan Indonesia; PSAK).

Sebagai pemilik, anggota dapat berpartisipasi menginvestasikan dananya, partisipasi anggota dalam bentuk dana tersebut disampaikan dalam bidang keuangan yang dinyatakan dengan pemenuhan kewajiban pembayaran simpanan. Aturan simpanan bervariasi, karena simpanan ditetapkan sesuai dengan kemampuan anggota. Sebagai pelanggan atau pengguna jasa, anggota dapat berpartisipasi dengan melakukan aktivitas keuangan lainnya yaitu mendapat

pinjaman. hal ini berdasarkan pasal 89 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang perkoperasian dan penjelasannya yang telah diatur bahwa koperasi dapat menghimpun dana dan mengeluarkannya melalui usaha simpan pinjam. Dengan keaktifan partisipasi para anggota dalam berkoperasi maka kegiatan koperasi dapat berjalan dengan lancar. Semakin banyak transaksi-transaksi pada koperasi oleh anggota maupun bukan anggota akan semakin meningkatkan Sisa Hasil Usaha koperasi. Anggota aktif adalah orang-orang yang ikut berperan aktif dalam kegiatan operasional koperasi, seperti pendapat yang di kemukakan oleh (Ferline Ariesta 2013).

Keaktifan anggota koperasi dapat berupa aktif dalam transaksi kegiatan usaha dan juga dalam pembiayaan koperasi berupa simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela serta pemanfaatan berbagai potensi usaha pelayanan yang disediakan koperasi akan meningkatkan modal koperasi, terutama modal kerja dan omset usaha koperasi. Pada keanggotaan koperasi juga terdapat anggota luar biasa yaitu anggota yang aktif dan memiliki simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela yang dua kali lebih besar dari anggota aktif biasa. Keaktifan anggota koperasi tersebut dapat membuat kegiatan operasional koperasi semakin meningkat dan dapat meningkatkan nilai Sisa Hasil Usaha yang diterima oleh anggota koperasi, sehingga dapat membuat anggota lebih sejahtera. Berikut data perkembangan koperasi di Provinsi Sumatera Selatan.

Table 1.1. Data perkembangan koperasi di SUMSEL Tahun 2014-2017

TAHUN	JUMLAH KOPERASI	JUMLAH KOPERASI AKTIF	VOLUME USAHA	ANGGOTA
2014	5.852	4.336	Rp. 2.091,53 M	588.713
2015	5.992	4.450	Rp. 2.771,00 M	633.673
2016	6.005	4.495	Rp. 2.865,90 M	633.863
2017	6.272	4.699	Rp. 3.090,89 M	655.652

Sumber: Dinas Koperasi Dan UKM Provinsi Sumatera Selatan, 2018

Bedasarkan Tabel 1.1 tersebut menunjukkan bahwa perkembangan koperasi yang ada di daerah SUMSEL berkembang dengan baik, dilihat dari kenaikan jumlah koperasi, anggota koperasi dan volume usaha. Dimana jika jumlah

koperasi naik maka jumlah anggota koperasi dan volume usaha juga akan naik. Hal itu menunjukkan bahwa perkembangan koperasi di SUMSEL berkembang dengan baik.

Sisa Hasil Usaha adalah gabungan dari hasil partisipasi neto dan laba atau rugi kotor dengan non anggota, ditambah atau dikurang dengan pendapatan dan beban lain serta beban perkoperasian dan pajak penghasilan badan koperasi (Sugiyarso,Gervasius,2011), KUD Bina Sawit Utama di Desa Kali Deras Kecamatan Mesuji Kabupaten OKI yang merupakan salah satu koperasi yang ada di wilayah SUMSEL juga memiliki keaktifan berkoperasi yang baik, dapat dilihat dari jumlah anggota yang banyak dan dari simpanan pokok yang rata-rata mencapai Rp.2.510.000 per satu tahun, dan di koperasi tersebut juga memiliki kenaikan nilai SHU yang baik juga, dilihat dari laporan RAT pada tahun 2014 dan 2015 KUD Bina Sawit Utama mengalami kenaikan nilai SHU yang diterima oleh anggota koperasi pada tahun 2014 SHU yang di terima oleh anggota koperasi sebesar Rp. 181.259.319,5 dan pada tahun 2015 SHU yang diterima oleh anggota koperasi yaitu sebesar Rp. 261.658.5. Atas dasar tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Distribusi SHU (Sisa Hasil Usaha) Pada Anggota KUD Bina Sawit Utama Di Desa Kali Deras Kecamatan Mesuji Kabupaten OKI”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan uraian yang telah dikemukakan di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Berapa Besar Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diterima anggota KUD Bina Sawit Utama di Desa Kali Deras Kecamatan Mesuji Kabupaten OKI ?
2. Apa Saja Usaha-Usaha yang diikuti Anggota Koperasi Dalam Meningkatkan Nilai Sisa Hasil Usaha (SHU) di KUD Bina Sawit Utama di Desa Kali Deras Kecamatan Mesuji Kabupaten OKI?

C. Tujuan dan Kegunaan

Sehubungan dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui distribusi sisa hasil usaha (SHU) pada anggota KUD Bina Sawit Utama Di Desa Kali Deras Kecamatan Mesuji Kabupaten OKI
2. Untuk mengetahui usaha-usaha anggota Koperasi dalam meningkatkan nilai Sisa Hasil Usaha (SHU) di Koperasi Unit Desa Bina Sawit Utama di Desa Kali Deras Kecamatan Mesuji Kabupaten OKI

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan bagian dari suatu proses belajar yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bagi Koperasi Unit Desa Bina Sawit Utama di Desa Kali Deras Kecamatan Mesuji Kabupaten OKI, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam memperbaiki pelayanan sehingga koperasi.
2. Bagi peneliti lain, sebagai landasan dan bahan informasi untuk penelitian yang sejenis, serta dijadikan salah satu bahan acuan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dalam lingkup lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adya, Atep Braya. 2003. Dasar-dasar Pelayanan Prima. Jakarta: PT. Alex Media Komputin.
- Aini, Annisas,dkk. 2006. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Koperasi Serba Usaha (KSU) karyawan pemerintah daerah Kota Semarang.
Jurnal. Vol,3 No.2 Desember 2006:184-195.
- Ari Candara. 2014. Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Semangat Kerja Karyawan Pada CV. Internusa Palembang. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang (tidak dipublikasikan).
- Ayuk, Ni Made Taman. 2011. Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman Dan Jumlah Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Di Kabupaten Badung Provinsi Bali. Jurnal. Vol, 5 No. 114. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Bali.
- Donnelly, Gibson Ivancevich. 1997. Fundamentals Of Manajemen. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Fatimah.2006. Manajemen Koperasi. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Hartati, Niki. 2016. Pengaruh motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Di Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim.Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang (tidak dipublikasikan).
- Hendra Gusti. 2012. Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Kinerja Pengurus KUD Langgeng Desa Marsawa Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Manajemen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasin Riau.
- Juliansyah, Noor. 2014. Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah. Jakarta: Kencana.
- Kantor Desa . 2017. Profile Desa Kali Deras
- Koperasi Bina Sawit Utama. 2017. Laporan Keuangan Rapat Anggota Tahunan Koperasi Bina Sawit Utama

- Krisfandi, Dana. 2015. Pengaruh kualitas Pelayanan Terhadap Kinerja Pengurus Koperasi unit Desa (KUD) Sari Usaha Tani Desa Kota Baru Kabupaten Rokan Hulu. Artikel Ilmiah. Universitas Pasir
- Batubara, Marli Mustopa. 2010. Metode Penelitian Sosial Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- M. Amir, Faisal. 2015. Memahami Evaluasi Kinerja Karyawan. Jakarta: Mitra Wacana
- pMutis, Toby. 2001. Pengembangan Koperasi. Jakarta: PT. Grasindo.
- Rusdi A. Rifai. 2004. Manajemen. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Rozali. 2012. Analisis Partisipasi Anggota Koperasi Terhadap Peningkatan Pendapatan SHU Koperasi Pada Kpn Padanjakaya Kecamatan Marawola Tahun Buku 2002-2012. Jurnal. Vol,3 No.054. Universitas Negeri Padang
- Rizky Maryanti. 2011. Analisis Perbandingan Pembagian SHU Periode 2007-2011 Pada Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma Bandung.
- Sani, Fathur. 2016. Metodologi Penulisan Farmasi Komunitas dan Eksperimental. Yogyakarta: Deepublish.
- Sagimun. 1984. Koperasi Sokoguru Ekonomi Nasional Indonesia (Pelayanan Koperasi Tingkat Menengah). Jakarta: CV. Haji Masagung
- Setiadi. 2013. Konsep Dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sitio, Arifin. 2001. Koperasi. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Supayadi. 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Suhendro. 2015. Perbandingan Pembagian Sisa Hasil Usaha Sistem Proporsional Dengan Sistem Sama Rata Pada Koperasi Karpada Unit Kandir PTPN II. Jurnal. Vol 5 . No 017. Sekolah Tinggi Harapan Medan.
- Tangkilisan, Hessel Nogi S. 2005. Manajemen Publik. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.
- Tri Yuni Sulistyowati. 2015. Pengaruh pelayanan, Kinerja Pengurus Koperasi, Dan Motivasi Berkoperasi Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi

Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Eka Karya Kabupaten Kendal.
Skripsi Fakultas Ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas
Negri Semarang.

- Umar, Husein. 2013. Metode Riset Bisnis. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Wahyono, Teguh. 2009. Membuat Sendiri Program Akutansi. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Widyanti, Ninik dan Sunidhia. 2003. Koperasi dan Perekonomian Indonesia. Jakarta: PT. Rineka dan PT. Bina Adiaksara.
- Widoera, Billy Kharisma. 2016. Pengaruh Kinerja Pengurus dan Motivasi Anggota Terhadap Perkembangan KPRI Eka Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Y. Harsono, dkk. 2006 . Ideologi Koperasi Menatap Masa Depan. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Yuni, Tri Sulistyowati. 2015. Pengaruh Pelayanan, Kinerja Pengurus Koperasi, Dan Motivasi Berkoperasi Terhadap Perpartisipasi Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Eka Karya Kabupaten Kendal. Sripsi. Fakultas Ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negri Sermarang.